BAB III
STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL MEDIA INFORMASI

III.1 Strategi Perancangan

Strategi perancangan media informasi ini adalah buku esai foto, yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai aktivitas pengamen waria dalam kesehariannya dan mengaplikasikan informasi ilustrasi dalam buku melalui media esai foto. Karena media esai foto di angap lebih efisien dan efektif dalam menyampaikan informasi dan gambaran mengenai kegiatan-kegiatan pengamen waria di Binong.

III.1.1 Kelompok Sasaran (Target *Audience*)

Adapun kelompok sasaran *(*target *audience)* buku ini, ditujukan kepada anak muda, orang tua atau usia 20 tahun sampai 40 tahun. Karena usia 20 tahun sampai 40 tahun di masyarakat kita adalah usia yang sudah mulai berpikir dewasa dan mulai peduli terhadap masalah-masalah sosial yang terjadi dilingkungannya. Seperti yang dikutip dari (Sumiati Ahmad Mohamad, 2013) yang membagi periodisasi biologis perkembangan manusia sebagai berikut :

0 - 1 tahun = masa bayi
1 - 6 tahun = masa pra sekolah
6 - 10 tahun = masa sekolah
10 - 20 tahun = masa pubertas
20 - 40 tahun = masa dewasa
40 - 65 tahun = masa setengah umur (Prasenium)
60 tahun ke atas = masa lanjut usia (Senium)

Untuk menentukan kelompok sasaran, maka dibagi lagi kedalam dua kelompok, yaitu kelompok sasaran primer dan kelompok sasaran sekunder. Kelompok sasaran primer terbagi menjadi tiga bagian, yaitu secara demografis, geografis, dan psikografis.

- Kelompok Sasaran Primer

merupakan sasaran utama dalam menyampaikan informasi buku esai foto ini. Kajian kelompok sasaran primer meliputi:

-Geografis

Secara geografis, buku esai foto ini ditujukan hanya untuk wilayah Bandung saja. Namun tidak menutup kemungkinan buku esai foto ini untuk di sebar di seluruh wilayah di Indonesia, terutama kota-kota besar yang banyak terdapat ditingali oleh kelompok waria.

- Demografis

Secara demografis, target sasaran primer meliputi kedua jenis kelamin, yaitu laki-laki dan perempuan atau anak muda, orang tua yang usianya sudah menginjak 20 – 40 tahun.

-Psikografis

Secara psikografis, media buku esai foto ini ditujukan untuk orang-orang yang ingin menambah pengetahuan dan informasi tentang masalah sosial yang terjadi di lingkungannya, khususnya masalah pengamen waria yang ada di lingkungan masyarakat.

- Kelompok Sasaran Sekunder

Kelompok sasaran sekunder merupakan target tambahan diluar kelompok sasaran utama. Kelompok sasaran sekunder buku ini adalah orang-orang yang tertarik mengetahui informasi tentang kehidupan pengamen waria walaupun umur mereka tidak tergolong pada umur yang menjadi target *audience*. Kelompok sasaran sekunder ini adalah usia masa setengah umur yaitu 40 – 65 tahun.

III.1.2 Pendekatan Komunikasi

Untuk menyampaikan sebuah informasi dibutuhkan komunikasi yang baik dan mampu menyampaikan informasi atau pesan-pesan yang akan disampaikan dengan mudah dimengerti khususnya target *audience*. Komunikasi merupakan penyampaian pesan atau informasi dari komunikator kepada komunikan yang sedang berinteraksi secara langsung maupun lewat media.

Pendekatan komunikasi yang akan digunakan dalam menyampaikan informasi buku esai foto ini terbagi menjadi 2, yaitu:

- Pendekatan Visual

Pendekatan visual yang akan digunakan adalah berupa foto hitam putih yang bercerita tentang kehidupan pengamen waria di Binong dalam menjalani kehidupannya sehari-hari. Teknik pengambilan foto dilakukan secara jujur dan spontanitas dengan pengambilan foto dari berbagai sudut.



Gambar III.5 Pendekatan Visual Media Utama
Sumber: Dokumen Pribadi (2014)

- Pendekatan Verbal

Untuk mendukung element visual, pendekatan verbal pada media informasi ini menggunakan kalimat lisan. Untuk judul “Nada Sumbang” judul

ini dipilih karena mampu mempresentasikan kehidupan pengamen waria, dimana nyayiannya yang selalu terdengar sumbang dan tidak selaras dengan nada yang seharusnya. Sedangkan pendekatan komunikasi yang akan digunakan untuk isi buku berupa teks. Fungsinya sebagai pendukung untuk menjelaskan isi cerita yang ada di dalam foto dan menggunakan bahasa Indonesia yang formal, agar pesan yang disampaikan dapat diterima dan dipahami dengan mudah oleh *audience*.

III.1.2.1 Materi Pesan

Materi pesan yang akan disampaikan dalam perancangan buku esai foto ini adalah. Bagaimana pengamen waria dalam menjalani kehidupannya sehari-hari. Seperti aktivitas pengamen waria di dalam tempat tingalnya, pengamen waria dalam bersosialisali dengan masyarakat atau dengan sesama waria, serta jati diri pengamen waria dalam menampilkan diri di masyarakat dan arti kehidupan bagi pengamen waria.

III.1.2.2 Tujuan komunikasi

Untuk menginformasikan dan menarik minat baca *audience* baik dari visual foto atau teks yang akan disampaikan, sehinga *audience* diharapkan dapat memaknai kehidupan pengamen wari melalui pesan yang disampaikan.

III.1.3 Strategi Kreatif

Strategi kreatif yang akan di tampilkan pada buku esai foto ini adalah lebih mengutamakan tampilan gambar pada foto, baik dari sudut pengambilan gambar, posisi cahaya, dengan menampilkan berbagai ekspresi sesuai dengan keadaan yang terjadi. Lalu mengolahnya kedalam media komputer dengan menggunakan *software Adobe Photosop* untuk mempertajam ditail gambar seperti warna, cahaya dan kesan dalam foto yang akan di sampaikan kepada pembaca. Terdapat juga beberapa *merchandise* dan media pendukung menarik untuk menarik perhatian *audience* agar mau membeli buku ini.

III.1.4 Strategi Media

Pemilihan media adalah berdasarkan dengan kebutuhan target *audience* dan keefektifan dalam menyampaikan informasi. Adapun media yang digunakan terbagi menjadi dua, yaitu media utama dan media pendukung.

III.1.4.1 Media Utama

Dalam penggunaan media utama yang digunakan adalah berupa buku esai foto, karena buku esai foto lebih efisien dan efektif dalam menyampaikan informasi mengenai kehidupan pengamen waria. Selain itu media buku esai foto dipilih karena mengacu pada target *audience* yaitu orang dewasa.

III.1.4.2 Media Pendukung

Sesuai fungsinya, media pendukung adalah media yang mendukung tersampaikannya informasi pada media utama. Adapun media pendukung yang digunakan antara lain:

1. Poster

   Poster berfungsi sebagai media promosi untuk memperkenalkan media utama, yaitu buku esai foto. Poster berukuran 29,5 cm x 41,7 cm dan dicetak di kertas *art paper* 230 gram. Poster akan diletakkan di dekat toko-toko buku dan di tempat keramaian.

2. *X-banner*

   X-banner berfungsi sebagai media promosi dan informasi bahwa buku ini akan segera terbit dan segera tersedia di toko buku. *X-banner* berukuran 160 cm x 60 cm. *X-banner* ini diletakkan di luar dan di dalam toko buku.

3. Bendera Gantung *(Flag chain)*

   Bendera gantung berfungsi sebagai iformasi bahwa buku ini sudah terbit dan tersedia di toko buku. Bendera gantung

berukuran 20 cm x 27 cm dan diletakan di atas pintu masuk toko buku.

4. *Flyer*

Flyer berfungsi sebagai media promosi yang disebarkan di dekat toko buku dan tempat keramaian seperti taman kota. Berukuran 21 cm x 14,8 cm dan dicetak menggunakan kertas *art paper* 150 gram.

5. Stiker

Stiker berfungsi sebagai media promosi yang di tempelkan di angkutan umum atau tempat keramaian, berukuran 15,5 cm x 10 cm dan di cetak menggunakan kertas stiker 180 gram.

6. Pembatas Buku

Pembatas buku merupakan salah satu bagian dari buku yang berguna untuk pembaca sebagai pengingat halaman yang sudah di baca. Pembatas buku ini berukuran 15 cm x 4 cm dan di cetak menggunakan kertas *art paper* 230 gram.

7. Buku Catatan (*Notes*)

Buku catatan ini menjadi *merchandise* dari buku esai foto ini. Berfungsi untuk mencatat hal-hal yang perlu untuk dicatat.

8. Pulpen

Pulpen menjadi *merchandise*, untuk kelengkapan buku catatan (*Notes*).

9. *Tote Bag*

Tote Bag bagian dari *merchandise,* yaitu sebuah tas untuk menyimpan buku.

10. Gantungan Kunci

Gantungan kunci bagian dari *merchandise*, untuk hadiah dari setiap pembelian buku ini.

11. Pin

Pin juga merupakan bagian dari*merchandise*.

12. Jam Dingding

Jam dingding merupakan media pendukung saat peluncuran buku ini.

III.1.5 Strategi Distribusi

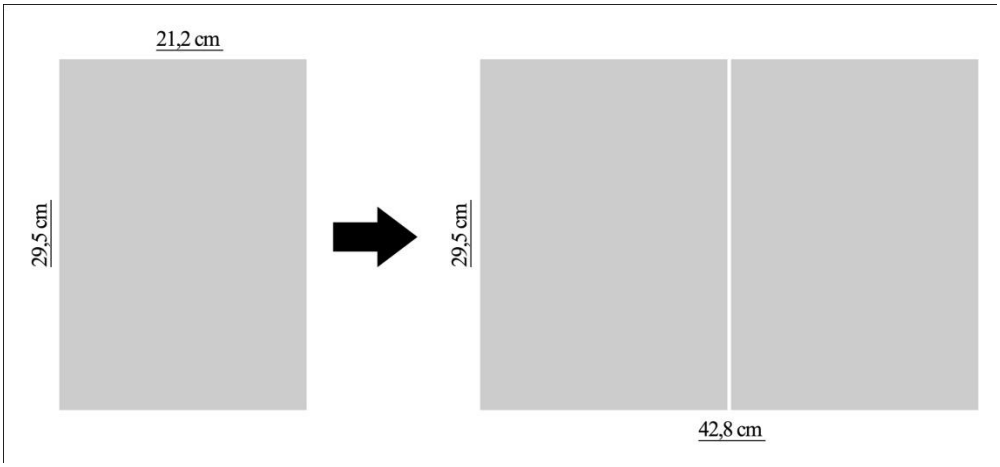
Pendistribusian media ini adalah melalui penjualan/distribusi di toko-toko buku besar seperti Gramedia. Hal ini untuk lebih memudahkan masyarakat dalam mencari buku. Karena toko buku Gramedia sudah sangat terkenal di masyarakat, sehingga masyarakat di mudahkan untuk mendapatkan buku ini. Pendistribusian media secara geografis diutamakan di daerah Jawa Barat khususnya di daerah bandung.

III.2 Konsep Visual

III.2.1 Format Desain

Adapun rincian dari Format Desain buku ini adalah sebagai berikut:

1. Buku ini berukuran 21,2 cm x 29,5 cm ukuran ini di pilih untuk menyeimbangkan antara teks dan gambar dengan posisi buku *pertical*.
2. Jenis kertas menggunakan *art paper* 150 gram.
3. Buku di *hardcover*.
4. Dan di dalam buku terdapat pembatas buku, berukuran 15 cm x 4 cm yang di cetak menggunakan kertas *art paper* 230 gram.

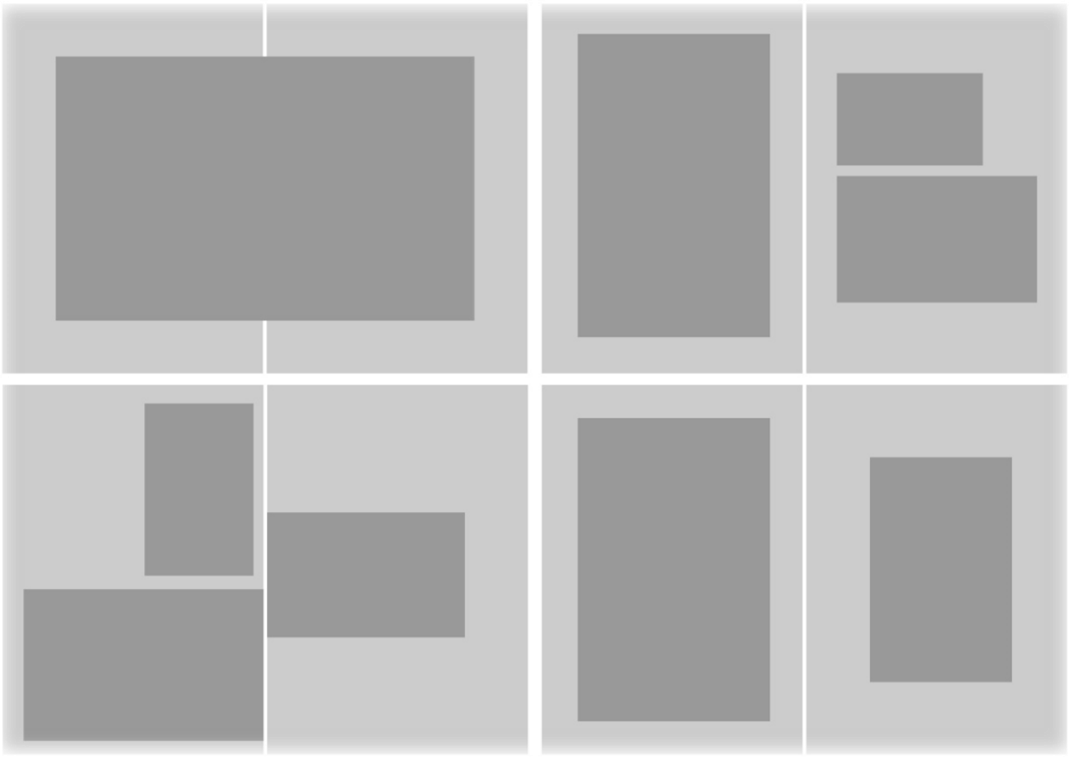


Gambar III.6 Format Desain Buku
Sumber: Dokumen Pribadi

III.2.2 Tata Letak *(layout)*

Konsep layout pada buku esai foto ini mengacu pada teori penyusunan layout di dalam buku "Desain Komunikasi Visual", teori dan aplikasi oleh (Rakhmat Supriyono, 2010, h.86-97), yaitu beberapa patokan dasar yang dipakai untuk merancang sebuah layout:

1. Keseimbangan (*balance*)
2. Tekanan (*emphasis*)
3. Irama (*rhythem*)
4. Kesatuan (*unity*)



Gambar III.7 Tata Letak Layout
Sumber: Dokumen Pribadi

III.2.3 Tipografi

Menurut Rakhmat Supriyono (2010) “tipografi adalah disiplin ilmu yang mempelajari spesifikasi dan karakteristik huruf, bagaimana memilih dan mengelola huruf untuk tujuan-tujuan tertentu” (h.20). Font yang akan digunakan pada perancangan media buku ini adalah font yang umum, sederhana, dan akrab di baca oleh masyarakat serta memberikan kesan ramah karena kemudahan dalam membaca huruf. Berdasarkan fungsinya, huruf dapat dipilih menjadi dua jenis, yaitu huruf teks (*text type*) dan huruf judul (*display type*).

Font untuk judul menggunakan huruf *Monotype Corsiva*:

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUV WXYZ

abcdefghijklmnopqrstuvw

xyz123456789

Gambar III.8 Font *Monotype Corsiva*
Sumber: Dokumen Pribadi

Nada Sumbang

Gambar III.9 Font di Aplikasikan Pada Judul
Sumber: Dokumen Pribadi

Font untuk teks menggunakan huruf *Helvetica LT StdLight*:

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUV WXYZ

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz1234

56789

Gambar III.10 Font *Helvetica LT Std Light* Untuk Teks
Sumber: Dokumen Pribadi

III.2.4 Ilustrasi

Teknik illustrasi yang digunakan padamedia utama buku ini adalah teknik fotografi. Teknik fotografi secara keseluruhan adalah menulis dengan bantuan cahaya, atau lebih dikenal dengan menggambar dengan bantuan cahaya, atau merekam gambar melalui media kamera dengan bantuan cahaya. Fotografi juga merupakan gambar alat visual efektif yang dapat memvisualkan sesuatu lebih kongkrit dan akurat.



Gambar III.11 Visual Fotografi
Sumber: Dokumen Pribadi (2014)

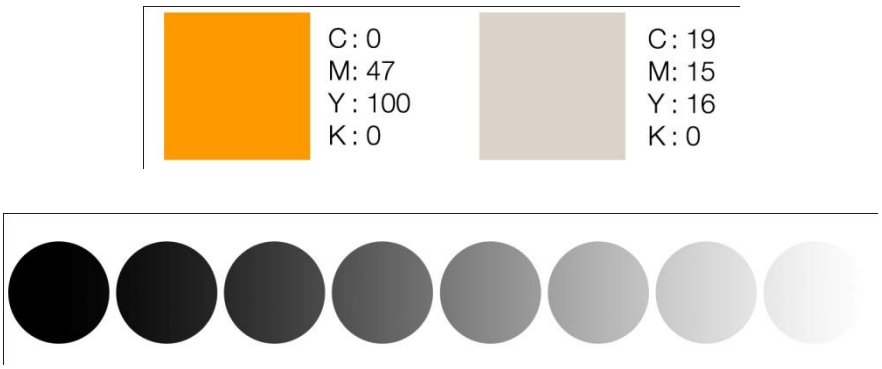
Sedangkan untuk ilustrasi media pendukung menggunakan ilustrasi *vector* ilustrasi ini dipilih karena lebih unik untuk dijadikan ilustrasi *merchandise* dan media pendukung. Dalam pengerjaanya ilustrasi ini menggunakan teknik siluet, mengingat target audiens adalah orang dewasa.



Gambar III.12 Visual Ilustrasi *Vector*
Sumber: Dokumen Pribadi

III.2.5Warna

Warna dominan yang akan di gunakan dalam perancangan buku ini adalah hitam dan putih, secara subjektif penggunaan hitam dan putih membuat lebih gamblang menceritakan sebuah kejadian. Keindahan fotografi hitam dan putih bahkan seringkali disebut lebih berwarna dari foto berwarna (*color*). Dengan hitam dan putih, kita akan lebih leluasa mengatur cerita yang ingin di tonjolkan (Wilsen Way, 2014, h.11). Fotografi hitam putih menyeimbangkan emosi yang tertuang dalam sebuah foto, di mana kebanyakan pengalaman dari fotografernya larut dalam *frame-frame* fotonya. Dengan menunjukan perbedaan kontras dan komposisi pencahayaan yang tepat, sebuah foto menjadi lebih bermakna dalam balutan hitam dan putih. Berdasarkan teori Gestalt, dengan warna hitam dan putih, kita akan lebih mudah dalam menentukan *figure and ground* dari sbuah *frame* foto, sehingga segalanya akan kembali kepada fotografer dalam mengeksekusi sebuah momen yang ada, mana yang harus ditonjolkan dan mana yang harus menjadi latar. Sedangkan warna oranye dan warna *cream* menjadi warna pendukung yang memiliki nilai estetika yang pas bila dipadukan dengan warna hitam dan putih.



Gambar III.13 Skema Warna
Sumber: Dokumen Pribadi